

## **ABSTRACT**

### ***Level Application Jajar Legowo Cultivation Technology Of Rice Farming In Kota Gajah Sub-District, Lampung Central District***

***By***

***Sekar Nagari Amarthi***

*This study aims to determine: 1) the application of Jajar Legowo cultivation technology; 2) factors related to the application of jajar legowo cultivation technology; 3) the reasons why farmers returned to the tile planting system (no longer implementing the jajar legowo planting system). This research was conducted in Kota Gajah District, Central Lampung Regency, with a total sample of 60 respondents. The research was conducted in June-July 2022. Data collection was carried out using the survey method. The data analysis method used is descriptive analysis and Spearman Rank Correlation. The results showed: 1) that the application level of jarwo planting cultivation system was included in the good category, more than 70 percent of farmers had implemented the 2:1, 4:1, and 6:1 cropping patterns, the rest of the 30 percent farmers applied the planting that is not in accordance with the recommendations of local extension workers; 2) factors that are not related are age and attitude towards change; 3) Farmers who returned to the tile planting system (no longer implementing the jarwo planting system) were due to several obstacles that farmers encountered after trying the jarwo planting pattern, which required more planting power and time.*

*Keywords: jajar legowo, rice, technology.*

## **ABSTRAK**

### **TINGKAT PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA JAJAR LEGOWO USAHATANI PADI DI KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh**

**Sekar Nagari Amarthi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) tingkat penerapan teknologi budidaya jajar legowo; 2) faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat penerapan teknologi budidaya jajar legowo; 3) penyebab petani kembali ke sistem tanam tegel (tidak lagi menerapkan sistem tanam jajar legowo). Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni—Juli 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan Korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) tingkat penerapan petani terhadap budidaya sistem tanam jarwo termasuk dalam kategori baik sudah dilakukan oleh 70 persen petani dengan pola tanam 2:1, 4:1, dan 6:1, selebihnya 30 persen petani menerapkan pola tanam yang tidak sesuai anjuran penyuluh setempat; 2) faktor-faktor yang tidak berhubungan adalah umur dan sikap terhadap perubahan; 3) Petani yang kembali ke sistem tanam tegel (tidak lagi menerapkan sistem tanam jarwo) dikarenakan terdapat beberapa kendala yang didapatkan petani setelah mencoba pola tanam jarwo yaitu memerlukan tenaga tanam dan waktu lebih banyak.

Kata kunci: jajar legowo, padi, teknologi.